

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti. (Setiadi, 2013)

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Deskriptif Studi Kasus* yaitu melakukan penelitian suatu permasalahan dalam bentuk tunggal dan dianalisis secara mendalam. Tujuan dari penelitian deskriptif studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan dari suatu unit tersebut (Setiadi, 2013).

3.2 Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti berdasarkan populasi anak yang mengalami gastritis disekolah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anak yang menderita gastritis
2. Penderita gastritis bersedia menjadi subjek penelitian dengan pengisian *inform concent*
3. Subjek penelitian sebanyak 2 orang anak
4. Penelitian dilaksanakan dalam 2 hari

3.3 Fokus Studi

Focus studi kasus dalam penelitian ini adalah untuk menguji kebenaran tentang pola makan dan tingkat stress dapat memicu terjadi gastritis pada anak sekolah di SMA Negeri 1 TUREN.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam menggartikan makna penelitian. (Setiadi, 2013)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skore
1.	Pola makan	Frekwensi makan yang dijelaskan dengan berapa kali makan dalam sehari, jenis makanan yang dimakan dalam sehari, dan waktu melaksanakan makan dalam sehari.	Frekwensi, jumlah dan jenis makan dalam sehari	Kuesioner	Ordinal	<p>Baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kalori 2000-2800 kal per hari • Jenis tidak merangsang lambung • Frekwensi sesuai jadwal 3x makan utama dan 2x makan selingan <p>Kurang Baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kalori kurang atau lebih dari normal (N: 2000-2800kal per-hari) <20% dari normal <ul style="list-style-type: none"> - jumlah kal 80%-<100% atau - jumlah kal >100%-120% dari normal • Kadang-kadang jenis makanan merangsang lambung • Frekwensi makan sesuai

						<p>jadwal 3x makan utama dan 2x makan selingan</p> <p>Buruk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kalori kurang atau dari 2000-2800 kal per hari lebih dari sama dengan 20% (kurang dari 80% atau lebih dari 120%) • Sering konsumsi jenis makanan merangsang lambung • Frekwensi makan tidak sesuai jadwal 3x makan utama dan 2x makan selingan
2.	Tingkat stress	Tingkat keadaan dalam menghadapi sebuah masalah yang sedang dihadapi.	Kebiasaan menghadapi masalah menggunakan Skala Miller dan Smith modifikasi	Kuesioner	Ordinal	<p>Skore Ketahanan Stress</p> <ul style="list-style-type: none"> • 0-7 poin = memiliki ketahanan luar biasa terhadap stress • 8-22 poin = tidak terlalu rentan terhadap stress • 23-37 poin = cukup rentan terhadap stress • 38-55 poin = rentan terhadap stress • 56-60 poin = sangat rentan terhadap stress

						Dengan keterangan 1 = Selalu 2 = Sering 3 = Kadang-kadang 4 = Tidak Pernah
3.	Gastritis	Suatu peradangan mukosa yang dapat bersifat akut maupun kronik, difus atau local.	Gejala penderita gastritis akut meliputi: 1. Terjadi secara tiba-tiba 2. Mual-mual 3. Rasa terbakar dilambung 4. Rasa tidak nyaman di daerah lambung bagian atas. Sedangkan gastritis kronik meliputi: 1. rasa perih di lambung 2. Lambung terasa penuh 3. Kehilangan	Kuesioner	Ordinal	Akut = jika terjadi kurang dari 6 bulan dan mengalami gejala gastritis dengan minimal 3 gejala dari 4 gejala Gastritis Akut Kronik = jika lebih dari 6 bulan dan mengalami semua gejala gastritis

			nafsu makan 4. Tidak mampu makan dalam jumlah sedikit			
--	--	--	---	--	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Cara ataupun alat untuk mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian dikenal dengan nama Instrumen Penelitian. (Saepudin, 2011)

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah berupa lembar kuesioner.

1. Pola Makan

Menggunakan kolom berisi jadwal makan meliputi jenis, jumlah dan frekwensi makan dalam satu hari.

2. Tingkat Stress

Menggunakan Skala Miller modifikasi dengan 6 butir pertanyaan berisi pilihan ganda dan 20 butir pernyataan berupa ceklist.

3. Gastritis

Menggunakan 10 butir pertanyaan berupa ceklist dan 1 butir pertanyaan berupa *essay*.

3.6 Pengumpulan Data

Data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel kita sebagai hasil mengamati atau mengukur (Setiadi, 2013). Pengumpulan data adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang berstandart. (Rahmawati, 2009)

Adapun tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengumpulkan data dan melakukan penelitian, peneliti mendapat ijin dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Setelah mendapatkan ijin dari Poltekkes, peneliti mengurus surat ijin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
3. Mendapatkan ijin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Malang
4. Peneliti datang ke tempat penelitian dan mendapat ijin dari pihak SMA Negeri 1 Turen
5. Setelah mendapatkan ijin, peneliti mencari 2 orang untuk dijadikan responden dengan cara menyebarkan lembar kuesioner
6. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat dan prosedur selama penelitian kepada responden yang telah dipilih
7. Peneliti meminta persetujuan kepada responden atau subyek penelitian untuk mengisi form *Informed Consent*
8. Peneliti memberikan lembar kuesioner berisi gejala-gejala gastritis untuk menentukan kategori gastritis yang dialami responden, lembar kuesioner observasi pola makan yang berisi jadwal, jenis dan jumlah makan dalam sehari dan penilaian tingkat stress yang sebelumnya telah dimodifikasi sesuai dengan permasalahan yang dialami remaja. Kemudian pada hari ke-2 peneliti memberikan lembar kuesioner observasi pola makan yang berisi jadwal jenis dan jumlah makan dalam sehari yang digunakan untuk membandingkan pola makan responden antara hari ke-1 dan hari ke-2.
9. Setelah mendapatkan data peneliti menjelaskan bahwa peneliti akan merahasiakan data yang telah didapatkan dari responden kepada siapapun

10. Peneliti mengumpulkan data dan mengolah data yang telah diperoleh

11. Peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif atau tekstular

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti mengolah data secara deskriptif narasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik nonstatistik, yakni pengolahan data dengan analisis kualitatif melalui pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi (Notoatmodjo, 2010). Data yang diperoleh peneliti akan diubah dan dijelaskan dalam bentuk narasi atau tekstular.

3.8 Penyajian Data

Penyajian data adalah data statistic yang perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan mempermudah interpretasi hasil analisis (Setiadi, 2013)

Pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner, kemudian diambil kesimpulan. Hasil pengumpulan data dari penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Turen. Yang beralamatkan di Jl. Mayjen Panjaitan No 65, Dusun Sedayu, Sedayu, Turen, Malang, Jawa Timur 65175. Dan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September- Mei 2019.

3.10 Etika Penelitian

Setiap penelitian yang menggunakan subyek manusia harus mengikuti aturan etik dalam hal ini adalah persetujuan. Etika yang perlu dituliskan pada penelitian antara lain adalah : (Setiadi, 2013)

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Tujuan diberikan *Informed Conccent* adalah agar subyek atau responden penelitian mengetahui tentang judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan dampak yang diteliti selama pengambilan data, jika subyek atau responden peneliti menolak untuk berpartisipasi, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak mereka yaitu untuk menerima atau menolak menjadi responden. (Setiadi, 2013)

Maka dari itu subyek atau responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, kemudian responden atau subyek penelitian berhak untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga privasi atau kerahasiaan dari responden atau subyek penelitian, peneliti harus memberikan jaminan kepada responden atau subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomer kode pada masing-masing lembar tersebut. (Setiadi, 2013)

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Individu berhak untuk dihargai terhadap apa yang mereka kerjakan dan merahasiakan informasi yang didapatkan. Peneliti tidak boleh ikut campur untuk memberikan penilaian atas informasi yang didapatkan dari responden dan menghargai apapun jawaban yang diberikan oleh responden dengan jalan tidak menyebarluaskan ke orang lain. (Setiadi, 2013)